ABSTRAK

Ihya Surati. 2015. Implementasi metode-metode bervariasi dalam pembelajaran matematika di kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd.

Kata Kunci: Metode-Metode Pembelajaran Bervariasi

Metode pembelajaran adalah cara kerja sistematik yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode-metode pembelajaran apa saja yang digunakan guru pada mata pelajaran matematika di kelas VII MTsN kahayan Hilir Pulang Pisau, setelah mengetahui metode-metodenya maka mendeskripsikan cara guru mengimplementasikan metode-metode pembelajaran tersebut. Lalu, melihat hasil belajar peserta didik dengan implementasi metode-metode pembelajaran tersebut pada setiap kali pertemuan dengan cara memberikan post test.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode-metode pembelajaran apa saja pada mata pelajaran VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau, cara matematika di kelas mengimplementasikan metode-metode pembelajaran di kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan implementasi metode-metode pembelajaran di kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau. Sedangkan, subjek penelitian adalah guru, dan materi yang diajar guru saat pembelajaran berlangsung yaitu tentang Sudut (sudut sehadap, sudut bersebrangan, dan sudut sepihak) dan Bangun Datar (persegi panjang). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa implementasi metodemetode bervariasi dalam pembelajaran matematika di kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau ada 8 metode yang diimplementasikan dan pengimplementasikannya dengan cara tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/tindak lanjut. Sedangkan, hasil peserta didik pada pertemuan kedua meningkat dari pada pertemuan pertama. Oleh karena itu, metode yang diimplementasikan sudah terlaksana sesuai dengan teori pada tahapan metode pembelajaran.